

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data yang berupa angka-angka yang kemudian dianalisis. Pada penelitian ini mengambil studi kasus pada bank syariah di Malaysia. Dimana struktur pembiayaan pada masing-masing bank syariah akan mempengaruhi kinerja keuangan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dilakukan di Bank Ambank Islamic Berhad, HSBC Amanah Malaysia Berhad, Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad, Maybank Islamic Berhad, OCBC Al-Amin Bank Berhad, Public Islamic Bank Berhad, RHB Islamic Bank Berhad, dengan mengambil laporan keuangan tahunan bank tersebut yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan bank pada *website* masing-masing bank.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumen yang berupa laporan keuangan tahunan Bank Ambank Islamic Berhad, HSBC Amanah Malaysia Berhad, Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad, Maybank Islamic Berhad, OCBC Al-Amin Bank Berhad, Public Islamic Bank

Berhad, RHB Islamic Bank Berhad yang terdiri dari laporan keuangan tahun 2012 sampai tahun 2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang ada di Malaysia. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Dengan kriteria pengambilan sampel berdasarkan bank yang melakukan pembiayaan murabahah dan musyarakah. Lama tahun yang akan diteliti adalah selama 6 tahun yaitu data tahun 2012 sampai tahun 2017. Berikut ini adalah sampel bank:

Tabel 3.1 Daftar Sampel

No.	Nama Bank	M1	M2	M3	Sampel
1.	Affin Islamic Bank Berhad	-	-		Bukan
2.	Al Rajhi Banking and Investment Corporation (Malaysia) Berhad	-	-	-	Bukan
3.	Alliance Islamic Bank Berhad	-	-	-	Bukan
4.	Ambank Islamic Berhad	-			Sampel
5.	Bank Muamalat Malaysia	-	-		Bukan
6.	Hong Leong Islamic Bank Berhad	-	-	-	Bukan
7.	HCBC Amanah Malaysia Berhad	-			Sampel
8.	Bank Islam Malaysia Berhad	-	-		Bukan
9.	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad				Sampel
10.	Maybank Islamic Berhad	-			Sampel
11.	MBSB Bank Berhad	-	-	-	Bukan
12.	CIMB Islamic Bank Berhad	-	-	-	Bukan
13.	OCBC Al-Amin Bank Berhad	-			Sampel
14.	Public Islamic Bank Berhad	-			Sampel
15.	RHB Islamic Bank Berhad	-			Sampel
16.	Standard Chartered Saadiq Berhad	-	-	-	Bukan

Sumber : Bank Negara Malaysia, 2018.

Catatan : M1 = Mudharabah, M2 = Musyarakah, M3 = Murabahah,

*Bank tidak mencantumkan atau mempublikasikan data produk pembiayaan mudharabah.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa bank yang terpilih untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 7 bank syariah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan data yang mempunyai dua dimensi yaitu individu (*cross-section*) dan waktu (*time series*) dimana setiap unit individu (*cross-section*) diulang beberapa periode waktu. Bentuk fungsi persamaan model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan model regresi data panel pertama :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_1 = Murabahah

X_2 = Musyarakah

β_0 = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien regresi X_1

β_2 = Koefisien regresi X_2

e = Standart Error

berikut adalah model yang dapat digunakan untuk data panel yaitu:

1. Model *Common Effects*

Model *commom effects* adalah model yang estimasi parameternya menggunakan metode OLS. Dimana metode *common effect* adalah model paling sederhana yang mengasumsikan bahwa dalam model ini tidak terdapat

keheterogenan antar individu yang tidak terobservasi, hal ini karena heterogenitas telah dijelaskan oleh variabel independen.

2. Model *Fixed Effect*

Model *fixed effect* adalah model yang mengasumsikan bahwa terdapat heterogenitas antar individu yang tidak terobservasi dan tidak tergantung oleh waktu. Model *fixed effect* menggunakan estimasi parameter menggunakan metode Least Square Dummy Variabel, yaitu dengan menambahkan variabel dummy yang sesuai untuk masing-masing variabel independen.

3. Model *Random Effect*

Model *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan pada model *fixed effect* yang menggunakan variabel *dummy*. Model *random effect* menggunakan estimasi parameter menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

4. Pemilihan Model Terbaik

Pemilihan model terbaik dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik yang dapat digunakan sebagai model estimasi dalam penelitian, model terbaik yang akan dipilih ialah antara model *Common Effect* (CE), *Fixed Effect* (FE), Dan *Random Effect* (RE). untuk menentukan model terbaik ini maka perlu melakukan uji chow dan uji hausman.

a) Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang lebih baik digunakan untuk estimasi. Uji chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara model *Common Effect* (CE) atau model *Fixed Effect* (FE). Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut:

H0 : Model *Common Effect* lebih sesuai

H1 : Model *Fixed Effect* lebih sesuai

Adapun kriteria pengujian yaitu jika probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak yang artinya model *Fixed Effect* (FE) lebih sesuai digunakan untuk estimasi dari pada model *Common Effect*. Apabila probabilitas α (0,05) maka H0 diterima maka model *Common Effect* (CE) lebih sesuai digunakan untuk estimasi daripada model *Fixed Effect* (FE).

b) Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara model *Fixed Effect* atau model *Random Effect*. Hipotesis yang terbentuk pada uji hausman adalah sebagai berikut:

H0 : Model *Random Effect* lebih sesuai

H1 : Model *Fixed Effect* lebih sesuai

Adapun kriteria pengujian dalam uji hausman adalah jika probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak yang berarti model *Fixed Effect* (FE) lebih sesuai digunakan daripada model *Random Effect* (RE). apabila jika probabilitas α (0,05) maka H0 diterima maka model terbaik yang terpilih adalah model *Random Effect* (RE) lebih sesuai daripada model *Fixed Effect* (FE). Apabila model *Random Effect* (RE) yang terpilih maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik karena model *Random Effect* dapat mengatasi autokorelasi runtut waktu (*time series*) serta korelasi antar observasi (*cross section*).

5. Pengujian hipotesis

a) Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu). Kriteria pengujian dalam uji t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas α (0,05) maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b) Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika probabilitas α (0,05) maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat dijelaskan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui *adjusted R square* (R^2) pada hasil regresi.

F. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel bebas untuk struktur pembiayaan serta cara pengukurannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Pembiayaan Murabahah (X_1)

$$\frac{\text{Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

Pembiayaan jual beli antara bank dengan mitra, dimana bank membelikan barang yang dibutuhkan oleh mitra kemudian bank menjualnya dengan menunjukkan harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan bank sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan mitra.

2) Pembiayaan Musyarakah (X_2)

$$\frac{\text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

Kerjasama yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha, dimana masing-masing pihak akan memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan dan kerugian ditanggung bersama.

Untuk definisi operasional variabel terikat (Y) yaitu kinerja keuangan dan cara mengukurnya adalah sebagai berikut:

a) Rasio kecukupan modal/CAR (Y)

CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk mengantisipasi timbulnya resiko kerugian atas kegiatan operasional.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$